

## SOSIALISASI PHBS MELALUI VIDEO EDUKASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA KEMETUL

An Ni'mah Kusuma Wardani<sup>1\*</sup>, Ranna Yudha Trisnahunama<sup>2</sup>, Anwar Willy Andika<sup>3</sup>, Fajar Awang Irawan<sup>4</sup>, Agus Sudibyo<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Semarang

<sup>2</sup>Universitas Negeri Semarang

<sup>3</sup>Universitas Negeri Semarang

<sup>4</sup>Universitas Negeri Semarang

<sup>5</sup>Desa Kemetul

\*Korespondensi: [anikmahwardani@students.unnes.ac.id](mailto:anikmahwardani@students.unnes.ac.id)

### ABSTRACT

*Health and clean Issues among the Students of Elementary School also happen because of unhealthy behavior. These problems become worse each day with the unawareness to carry out an basic personal health and cleanliness. An example of this is the lack of awareness of properly brushing teeth and washing hands. The socialization of PHBS ( Clean and Healthy Living Behavior) to the elementary school or equals with it is one of the preventive approaches, that is used as the solution to handle this problem. This socialization involves material delivery about the importance of personal hygiene and having clean and healthy living behavior in both their environment and daily activities. With both socialization and practical exercises, which are done directly by the students of elementary school will be given direct information about the proper procedure of brushing their teeth and washing their hands. This method will influence all of the students of Elementary school or equals in Kemetul Village to develop clean and healthy behavior in their environments.*

### ABSTRAK

Masalah tentang kesehatan pada siswa Sekolah Dasar umumnya terjadi karena perilaku hidup yang kurang sehat. Parahnya masalah kesehatan sering terjadi karena kurangnya kesadaran untuk mengamalkan perilaku hidup bersih sehat yang sepele, seperti kurangnya perhatian siswa mengenai pentingnya perilaku mencuci tangan dan cara menggosok gigi dengan baik dan benar. Sosialisasi PHBS pada siswa Sekolah Dasar merupakan salah satu bentuk pendekatan secara *preventif* yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sosialisasi yang disampaikan berupa penyampaian materi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan meningkatkan kesadaran para siswa siswi tentang pentingnya kesadaran dalam membiasakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam lingkungan sekolah. Dengan adanya sosialisasi dan praktek yang dilakukan dapat memberikan pengetahuan secara langsung pada siswa Sekolah Dasar mengenai tata cara mencuci tangan dan menggosok gigi dengan baik dan benar. Cara ini akan meningkatkan kesadaran dalam membiasakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat sejak dini dalam lingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** Kesehatan, PHBS, Sosialisasi

### PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan dapat terjadi di berbagai bentuk lingkungan. Salah satunya yaitu permasalahan kesehatan di lingkungan sekolah. WHO menyatakan bahwa setiap tahun sebanyak 100.000 anak di Indonesia meninggal karena diare. Selain itu Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan menunjukkan, bahwa 300 orang dari 1000 penduduk terjangkit penyakit diare sepanjang tahun (Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011).

Pada dasarnya perilaku hidup bersih dan sehat dimulai dari individu, kelompok, dan masyarakat luas melalui sosialisasi sebagai media informasi dan mempengaruhi mereka untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat. Informasi yang diberikan dapat berupa materi edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang perilaku yang sesuai dengan pola hidup bersih dan sehat.

Perilaku hidup bersih dan sehat bertujuan untuk mentransformasikan sebanyak mungkin elemen masyarakat sebagai agen perubahan yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas kesehatan melalui perilaku sehari-hari, guna mencapai kehidupan yang lebih bersih dan sehat. Penerapan program PHBS dapat dibagi menjadi lima lingkungan tergantung pada lingkungannya: sekolah, rumah, fasilitas kesehatan, tempat kerja, dan tempat umum (Kementerian Kesehatan 2023).

Sekolah dasar merupakan lingkungan dimana anak diharapkan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Berdasarkan kenyataan bahwa anak usia sekolah (6-12 tahun) sering terserang berbagai jenis penyakit, mereka umumnya rentan karena kurangnya penerapan PHBS. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah biasanya didasari oleh kesadaran sebagai hasil pendidikan yang didemokan oleh siswa, guru, dan anggota masyarakat di lingkungan sekolah, dan pemangku kepentingan tersebut sadar akan adanya penyakit yang dampaknya dapat diprediksi.

Kami tim GIAT 9 UNNES membantu menginformasikan berita untuk mempromosikan kesehatan dan secara aktif berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dasar menjadi semakin mendesak. Namun masih banyak sekolah yang belum berhasil menerapkannya. Dengan melaksanakan mata kuliah kerja nyata ini, mahasiswa UNNES GIAT9 kembali memantapkan praktik pola hidup bersih dan sehat berupa tata cara menyikat gigi dan mencuci tangan yang benar di sekolah dasar melalui pendekatan preventif.

Pendekatan preventif adalah suatu bentuk pendekatan yang dapat dipandang sebagai upaya untuk mengatasi suatu masalah, atau mengatasi suatu potensi masalah sebelum menjadi lebih buruk. Pendekatan ini cocok diterapkan pada saat melakukan kegiatan sosialisasi praktik PHBS di lingkungan sekolah.

Salah satu bentuk pendekatan preventif adalah dengan melakukan tindakan sosialisasi. Pendekatan secara *preventif* merupakan salah satu bentuk pendekatan yang dapat dilakukan sebagai upaya menanggulangi suatu masalah, ataupun mengatasi potensi suatu masalah sebelum masalah tersebut berkembang menjadi lebih buruk. Pendekatan ini cocok diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi PHBS di lingkungan sekolah. Pendekatan preventif dilakukan sebelum terjadinya suatu masalah kesehatan yang serius di lingkungan sekolah. Salah satu bentuk dari pendekatan *preventif* yaitu dengan melakukan sosialisasi.

Berdasarkan fakta yang terjadi, untuk meningkatkan kesadaran siswa Sekolah Dasar dalam penerapan Pola Hidup Bersih Sehat, mahasiswa KKN UNNES GIAT 9 melalui pendekatan *preventif* dengan bentuk sosialisasi PHBS, dengan video edukasi untuk mengajak elemen dari lingkungan sekolah dasar yang merupakan siswa kelas 1 dan 2 untuk ikut serta mengencarkan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Melalui sosialisasi siswa dapat belajar mengenai bagaimana cara menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekolah. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan diharapkan dapat mampu meningkatkan kesadaran siswa untuk terus mengupayakan Penerapan Pola Hidup Bersih Sehat melalui pribadi masing-masing.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini merupakan metode sosialisasi menggunakan beberapa video edukasi dan tanya jawab secara interaktif dengan siswa siswi kelas 1 dan 2 SD Negeri

Kemetul dan MI Sudirman Kemetul. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis dan hari Sabtu tanggal 25 dan 27 Juli 2024 pukul 09.00 sampai dengan 10.30 WIB. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas dan dilingkungan sekolah. Kegiatan ini berisikan sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Sosialisai ini ditunjukkan untuk meningkatkan kepedulian anak anak terhadap kesehatan diri hingga kepedulian terhadap kebersihan diri sendiri dimulai dari hal-hal kecil seperti mencuci tangan dan menggosok gigi. Selain pemberian materi kepada anak anak, kegiatan ini juga melakukan demonstrasi praktik tata cara dalam mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar. Sesi tanya jawab diberikan secara fleksibel saat sosialisasi berlangsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi PHBS ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2024 di SD Negeri Kemetul dan pada hari Sabtu tanggal 27 Juli 2024 di MI Sudirman Kemetul, keduanya dilaksanakan pada pukul 09.00 sampai dengan 10.30 WIB bertempat di ruang kelas dan di lingkungan sekolah. Sosialisasi ini berisikan kegiatan tentang pemberian materi yang disampaikan oleh tim KKN Giat 9 Universitas Negeri Semarang tentang PHBS. Penyampaian materi berisi tentang pentingnya gosok gigi dan mencuci tangan disertai dengan demonstrasi yang dilakukan oleh tim KKN diikuti dengan siswa siswi. Sesi tanya jawab dilakukan secara fleksibel saat sosialisasi berlangsung. Pelaksanaan sosialisasi ini menggunakan beberapa media dan alat seperti video cara menggosok gigi yang benar, video nusa dan rara tentang gosok gigi, video lagu mencuci tangan, video pentingnya mencuci tangan, sikat gigi, gelas, pasta gigi dan sabun cuci tangan.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

<b>Karakteristik</b>	<b>Keterangan</b>
Usia	6-8 tahun

(Sumber: Kegiatan 2024)

Sosialisasi ini dilakukan pada siswa siswi pada rentan usia 6-8 tahun di SD Negeri Kemetul dan MI Sudirman Kemetul. Tujuan dari sosialisasi PHBS ini untuk meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat dan bersih sejak dini dimulai dari gosok gigi setiap hari dan mencuci tangan dalam setelah atau sebelum melakukan kegiatan tertentu. Selain itu sosialisai ini dapat menambah pengetahuan anak anak tentang bagaimana pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri sendiri.



**Gambar 1.** SDN Kemetul  
(Sumber: Kegiatan 2024)

Sosialisasi ini memaparkan materi gosok gigi yang meliputi apa pentingnya gosok gigi dan mencuci tangan yang disertai dengan tata cara untuk menggosok gigi dan mencuci tangan dengan baik dan benar. Pemaparan materi dilakukan dalam kelas dan melakukan demonstrasi di halaman sekolah. Saat pemaparan materi, tim KKN hanya menyampaikan poin poin penting mengenai gosok gigi dan mencuci tangan. Tidak hanya pemaparan materi saja, namun tim KKN juga memberikan beberapa ice breaking untuk siswa siswi agar tetap terfokus pada penyampaian materi.



**Gambar 2. MI Sudirman Kemetul**  
(Sumber: Kegiatan 2024)

Sesi tanya jawab juga selalu terjadi pada tengah tengah pemaparan. Tim KKN menyediakan beberapa hadiah berupa snack ringan untuk beberapa siswa siswi yang berani aktif dalam menanggapi materi sosialisasi ini. Setelah berlangsungnya pemaparan di kelas, siswa siswi diarahkan untuk keluar kelas melakukan praktik menggosok gigi dan mencuci tangan yang baik dan benar seperti yang sudah disampaikan oleh tim KKN. Setiap siswa siswi diwajibkan membawa sikat gigi dan gelas sebagai alat untuk melakukan praktik menggosok gigi dengan cara yang telah disampaikan oleh tim KKN. Tim KKN hanya menyediakan sabun cuci tangan dan pasta gigi untuk menjalankan praktik.



**Gambar 2. Praktik Mencuci Tangan**  
(Sumber: Kegiatan 2024)

Sosialisasi PHBS kepada siswa SD N Kemetul dan MI Sudirman dalam upaya mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat di desa Kemetul adalah salah satu bentuk kontribusi sosial tim KKN



UNNES Giat 9, dan ketajamannya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang PHBS. Sosialisasi ini memungkinkan anak usia dini memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat, dimulai dari hal kecil seperti mencuci tangan setelah atau sebelum beraktivitas dan menyikat gigi setiap hari. Setelah selesai sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat, siswa akan terdorong untuk menerapkan dan menerapkan apa yang telah diajarkan oleh tim KKN UNNES dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya di sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat .

## **SIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau PHBS dilaksanakan dalam 2 sekolahan di desa Kemetul, yaitu SDN Kemetul dan MI Sudirman. Diharapkan dengan adanya sosialisasi PHBS yang berlangsung di dua fasilitas Pendidikan tersebut dapat memberikan dorongan terhadap para siswa untuk menanamkan perilaku hidup yang bersih dan sehat pada diri mereka menggunakan pengetahuan-pengetahuan yang mereka dapatkan melalui penyampaian materi oleh tim KKN UNNES GIAT 9 Desa Kemetul dan menerapkan upaya-upaya yang telah dijabarkan di sosialisasi PHBS atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, yaitu menggosok gigi secara rutin dan benar dan kebiasaan untuk mencuci tangan sebelum atau setelah melakukan kegiatan tertentu.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di SDN Kemetul dan MI Sudirman. Kami mengapresiasi dukungan dan kerjasamanya sehingga kegiatan kami dapat berjalan dengan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriansyah, Y., & Natalia Rahmantari, D. (2013). PENYULUHAN DAN PRAKTIK PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT) DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT DESA PEDULI SEHAT. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 45–50.
- Anggraeni, L. D., & Daryati, E. I. (2020). Optimalisasi Perilaku Hidup Sehat dan Bersih Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(2), 495-500
- Anggraeni, R., Feisha, A. L., Muflihah, T., Muthmainnah, F., Arie, M., Syaifuddin, R., Sitti, W., Aulyah, N., Pratiwi, I. R., Sultan, S. H., Wahyu, A., & Rachmat, M. (2022). Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan pengetahuan murid sekolah dasar (Vol. 2, Issue 1).
- Febriawati, H., Angraini, W., Oktarianita, O., & Rizal, A. F. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(4), 1412–1426.
- Gomo, M. J., Umboh, J. M. L., & Pandelaki, A. J. (n.d.). GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SEKOLAH PADA SISWA KELAS AKSELERASI DI SMPN 8 MANADO.
- Hikmah Marisda, D., Thahir, R., & Windasari, D. P. (2021). EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG PRODUKTIF. 5(2).
- Herniwanti, H., Dewi, O., Yunita, J., Dkk (2020). Penyuluhan Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) kepada Lanjut Usia (LANSIA) Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 dan New Normal dengan Metode 3M. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 363-372.
- Inayah, R., Arfajah, A., Dkk (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih sehat (phbs) pada siswa sekolah dasar negeri 1 serut kecamatan panti kabupaten jember. *The Indonesian Journal of Health Science*, 137-140.

- Julianti, R., & Nasirun, H. M. (2018). PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN SEKOLAH. In *Jurnal Ilmiah Potensia* (Vol. 3, Issue 2).
- Kasrudin, I., Agus, F., Kurniawan, W., Meilansyah, I., Aulia, D., Tosepu, R., Kesehatan Masyarakat, F., Halu Oleo Correspondening Author Ramadhan Tosepu Fakultas Kesehatan Masyarakat, U., Krianto, T. (2009). Perilaku Hidup Bersih Sehat dengan Pendekatan Partisipatif. *Kesmas: National Public Health Journal*, 3(6), 254.
- Kurniawan, H., & Derajat, U. P. (2017). EFFORTS TO IMPROVE HEALTH DEGREES ON CHILDREN IN CHILDREN ASSUME THROUGH EDUCATION OF HEALTHY AND HEALTHY BEHAVIOR CONDUCT. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* (Vol. 3).
- Kusumawardani, L. H., & Saputri, A. A. (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 31–38.
- Mustar, Y. S., Susanto, I. H., Dkk. (2018). Pendidikan kesehatan: perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dasar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2(2).
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., Dkk (2018). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46-52.
- Pranata, K., Lusiana Dewi, H., & Muhammadiyah Hamka, U.D. (2022). EFEKTIVITAS VIDEO ANIMASI BERBASIS ANIMAKER TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA SEKOLAH DASAR. *Journal Tunas Bangsa*, 9(1), 11–17.
- Retna Ambarwati, E., Kebidanan, P., & Tinggi Ilmu Kesehatan AKBIDYO, S. (2019). Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sejak Dini. 1(1), 45–52.
- Salim, M. F., Syairaji, M. S. M., Dkk (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 19-24.
- Studi Ilmu Keperawatan, P., & Yahya Bima, S. (n.d.). Efektivitas Promosi Kesehatan Cuci Tangan oleh peer group terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Imam Syafi'iy Kota Bima Ayatullah.
- Susantiningih, T., Yuliyanti, R., & Simanjuntak, K. (2018). PKM PELATIHAN MENCUCI TANGAN MENGGUNAKAN SABUN SEBAGAI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT UNTUK MASYARAKAT RT 007/RW 007 DESA PANGKALAN JATI, KECAMATAN CINERE KOTA DEPOK. (Versi Cetak), 1(2), 75–84.
- Tesabela Messakh, S., Siwi Purnawati, S., Panuntun Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, B., Tengah, J., & UPTD Puskesmas Bancak Kabupaten Semarang, I. (2019). GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN BANCAK (Vol. 10, Issue 1).
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 47.
- Zuliyanti, N. I., Akbid, R., Putra, B., Purworejo, B., Soekarno Hatta, J., & Kulon, B. (2020). PENGARUH PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP PRAKTIK CUCI TANGAN 6 LANGKAH SISWA SD N 2 PANGENREJO PURWOREJO. In *Jurnal Komunikasi Kesehatan: Vol. XI* (Issue 1).